



DRS. H. A. HALIM ISKANDAR, M. PD
MENTERI DESA, PDT DAN TRANSMIGRASI

JAKARTA, 19 November 2019

INDONESIA NEGARA KAYA



Negara kepulauan terbesar di dunia
Memiliki lebih dari 17.100 pulau

Memiliki Penduduk nomor 4 terbesar di Dunia,
lebih dari 714 Suku dan >1.100 Bahasa Daerah

Memiliki garis pantai terpanjang ke-2 di dunia setelah Kanada dengan total Panjang 99.093 Km

Negara dengan kekuatan ekonomi ke 15 di dunia dengan total GDP lebih dari USD 1 Triliun

KONDISI DESA TAHUN 2014

1



TERDAPAT 20.167 DESA
DI INDONESIA YANG BERADA PADA
STATUS DESA TERTINGGAL

2



27,73 JUTA ORANG MISKIN
DI INDONESIA YANG MAYORITAS
17,37 JUTA ORANG MISKIN
DI PERDESAAN PADA SEPTEMBER 2014

(SUMBER: BPS)

3



BALITA PENDERITA STUNTING
37,2% PADA 2013

(SUMBER: KEMENTERIAN KESEHATAN)

4



78 % DESA MENDAPAT
PROGRAM PEMBANGUNAN
DAN PEMBERDAYAAN

(SUMBER: PODES 29014)

5



44.321 DESA TIDAK ADA
MODA (ANGKUTAN UMUM, TRAYEK REGULAR
DAN JAM OPERASI), 33.194 DESA MEMBUTUHKAN
JALAN ASPAL, DAN 14.237 DESA
MEMILIKI JALAN YANG TIDAK DAPAT
DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT/LEBIH

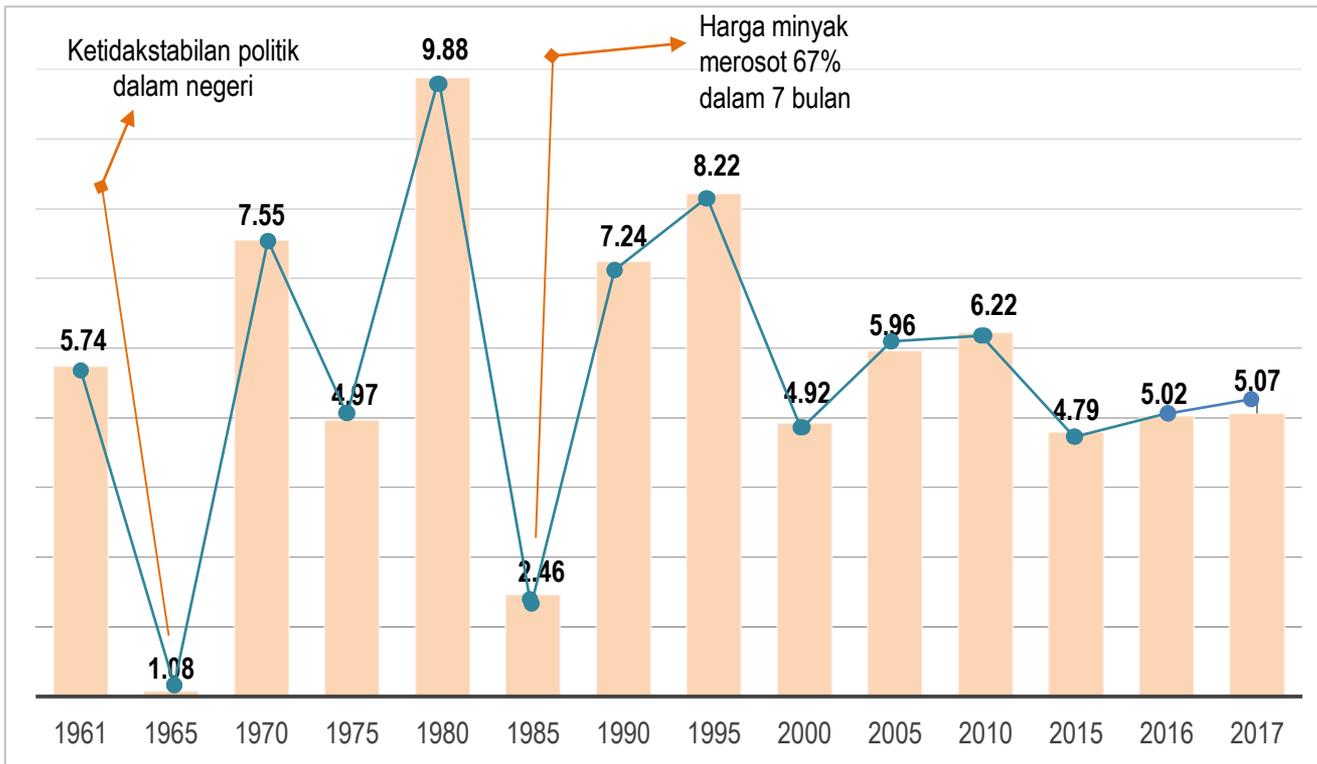
6



70.628 DESA TIDAK MEMILIKI AKSES
INTERNET DAN 25.758 DESA
MEMILIKI SINYAL TELEPON
SELULER LEMAH

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1961-2017

Laju Pertumbuhan PDB Indonesia 56 Tahun yang lalu (%)



Top Countries by GDP

Peringkat	Negara
1	Amerika Serikat
2	China
3	Jepang
4	Jerman
5	Inggris
6	India
7	Perancis
8	Brazil
9	Italia
10	Kanada
11	Rusia
12	Korea Selatan
13	Australia
14	Spanyol
15	INDONESIA
16	Meksiko
17	Turki
18	Belanda

Sumber: Worldbank & Statisticstimes.com, 2017

PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL TAHUN 2030 DAN 2050



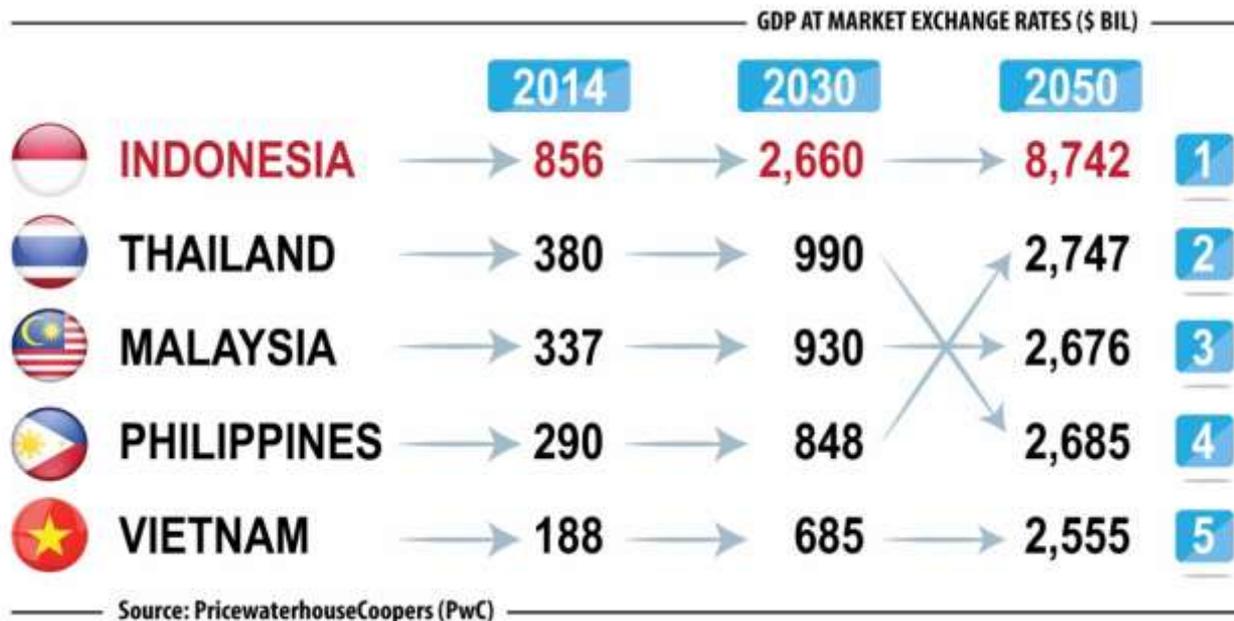
Pada Tahun 2030, Indonesia diprediksi menjadi negara dengan perekonomian terkuat ke-9 di dunia dengan PDB mencapai USD 2.449 Miliar. Sedangkan Tahun 2050, diprediksi menempati peringkat ke 4 dunia.

Ranking PDB Berdasarkan Market Exchange Rate (USD Miliar)

Rank	Negara	2030	Rank	Negara	2050
1	China	26.499	1	China	49.853
2	USA	23.475	2	USA	34.102
3	India	7.841	3	India	28.021
4	Jepang	5.468	4	Indonesia	7.275
5	Jerman	4.347	5	Jepang	6.779
6	Inggris	3.530	6	Brazil	6.532
7	Prancis	3.186	7	Jerman	6.138
8	Brazil	2.969	8	Meksiko	5.563
9	Indonesia	2.449	9	Inggris	5.369
10	Italia	2.278	10	Rusia	5.127
11	Korea Selatan	2.278	11	Prancis	4.705
12	Meksiko	2.143	12	Turki	4.087
13	Rusia	2.111	13	Korea Selatan	3.539
14	Kanada	2.030	14	Arab Saudi	3.495
15	Spanyol	1.863	15	Nigeria	3.282
16	Australia	1.717	16	Italia	3.115

Sumber: Price Waterhouse Coopers, 2017

POSITIVE LONG TERM PROSPECT



- By 2050, Indonesia is predicted to become the country with the strongest economy among South East Asian developing countries. GDP in 2030 is estimated to reach USD 2.660 Billion and will elevate to USD 8.742 Billion by 2050.
- If compared with all the other countries, **by 2030, Indonesia is predicted to rank in 9th in economic power and rank 4th by 2050.**

POTENSI DEMOGRAFI INDONESIA

2010

2045

238,5 Juta


Jumlah penduduk

318,7 Juta

2,5


Total Fertility Rate

1,9

69,8 tahun


Harapan Hidup

72,8 tahun

11,9 Juta


Jumlah lansia (65+)

42,8 Juta

51,1%


Rasio Ketergantungan

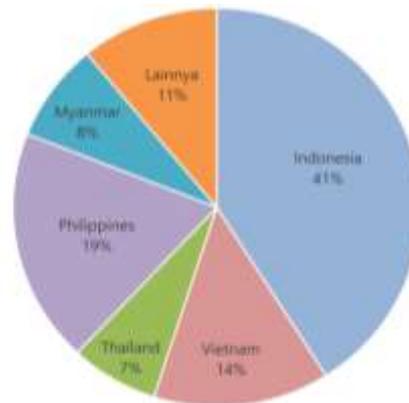
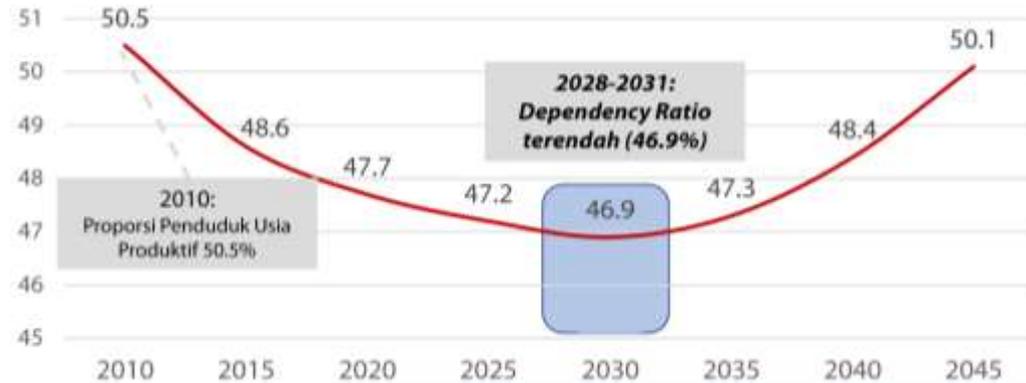
50,2%

KONDISI YANG DIHARAPKAN:

- Pembangunan berpusat pada manusia;
- Penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas;
- Pemanfaatan bonus demografi, khususnya dalam peningkatan produktivitas ekonomi;
- Pengendalian urbanisasi;
- Perlindungan sosial yang komprehensif dan berkelanjutan.

Sumber: Bappenas, 2018

Rasio Ketergantungan mencapai titik terendah pada periode 2028-2031



Jumlah penduduk usia produktif Indonesia merupakan yang terbesar di Asia Tenggara



9 Agenda Nawacita

**Nawacita 3:
“Komitmen Pemerintah
Mewujudkan Pemerataan
Pembangunan”**

- 1 Menghadirkan kembali Negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberi rasa aman pada seluruh warga negara
- 2 Membangun tata kelola Pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya
- 3 **Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan**
- 4 Memperkuat kehadiran Negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
- 5 Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia
- 6 Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional
- 7 Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik
- 8 Melakukan revolusi karakter bangsa
- 9 Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial

TUJUAN DAN IMPLEMENTASI UU NO.6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

TUJUAN UTAMA UNDANG-UNDANG NO.6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

1. Memberikan **pengakuan dan penghormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya** sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memberikan **kejelasan status dan kepastian hukum atas Desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia** demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia;
3. Melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat Desa;
4. **Mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa** untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama;
5. Membentuk Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
6. **Meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa** guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum;
7. Meningkatkan **ketahanan sosial budaya masyarakat Desa** guna mewujudkan masyarakat Desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional;
8. Memajukan **perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional**; dan
9. **Memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.**

Beberapa Bentuk Implementasi Kegiatan Undang-Undang Desa

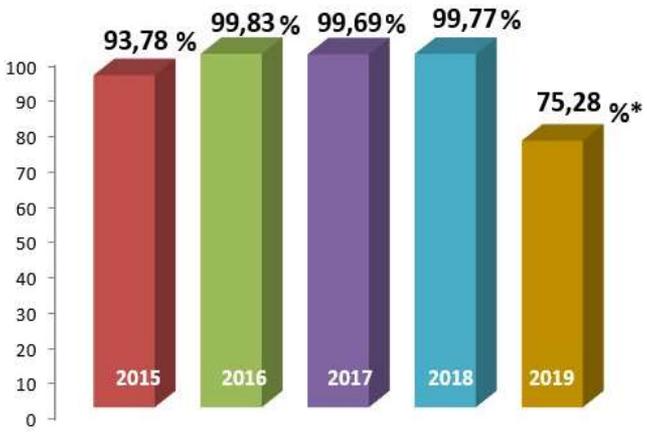
- Pembentukan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2015;
- Pelaksanaan Transfer Dana Desa yang telah terlaksana sejak Tahun 2015 dengan total anggaran sampai Tahun 2018 mencapai Rp. 187,65 T;
- Pelaksanaan Rekrutmen Pendamping Desa yang sampai saat jumlahnya mencapai 37.934;
- Pengembangan dan Pembentukan BUM Desa yang mencapai 39.149 BUM Desa.

PENYALURAN DANA DESA 2015-2019

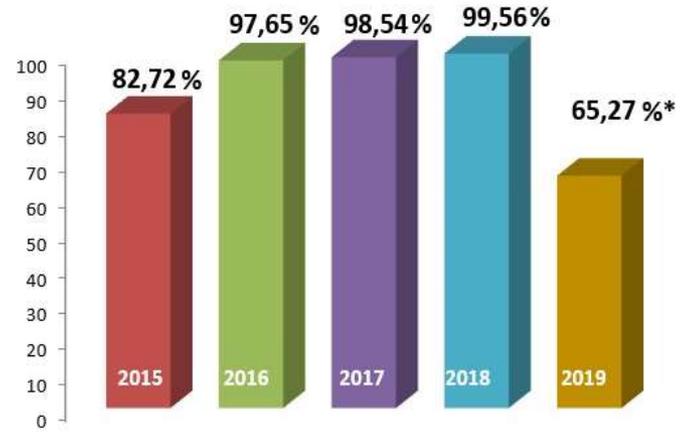


PENYALURAN DANA DESA TAHUN 2015 – 2019 *

*) Data Per 7 November 2019
 **) Tahun 2019 Tahap I, II, & III
Keterangan:**
 a. Alokasi Tahap I Rp. 14 Triliun (20%);
 b. Tahap II: Rp 28 Triliun (40%);
 c. Tahap III: Rp 28 Triliun (40%)
 Tahap I : cair 13,95T (99,69%) dari 14T
 Tahap II: cair 27,24T (97,30%) dari 28T
 Tahap III: cair 4,48T (16,01%) dari 28T



TRANSFER DARI REKENING KAS UMUM NEGARA KE DAERAH



TRANSFER DARI REKENING KAS UMUM DAERAH KE DESA

STRATEGI

1. Peningkatan konektivitas antar wilayah perdesaan dan perkotaan



2. Peningkatan usaha pascapanen komoditas pertanian



3. Penguatan pariwisata desa



4. Peningkatan SDM perdesaan



5. Digitalisasi perdesaan





RENCANA TARGET KINERJA PEMBANGUNAN

PERDESAAN, DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI TAHUN 2020-2024



Mengentaskan
10.000 Desa Tertinggal
Menjadi Berkembang



Mendorong
5.000 Desa Berkembang
Menjadi Mandiri



Revitalisasi
63 Kawasan
Transmigrasi

Revitalisasi 60 Kawasan Perdesaaan



Mengentaskan
62 Daerah Tertinggal

BUSINESS MODEL PEMBANGUNAN DESA (1/2)



KONEKTIVITAS PERDESAAN

- > Konektivitas jalan desa dan jalan usaha tani dengan jalan kabupaten dan jalan provinsi serta angkutan umum darat, laut dan sungai
- > Konektivitas telematika, jasa logistik, dan angkutan umum di desa dengan e-commerce, layanan daring pendidikan dan kesehatan
- > Konektivitas perdesaan menurunkan biaya transportasi orang dan barang

USAHA PASCA PANEN

- > Usaha dengan skala ekonomi besar, sehingga berupa kawasan produk unggulan
- > Terintegrasi secara vertikal dari usahatani, pengolahan, dan pemasaran
- > Menggalang stakeholder yang memiliki kepentingan serupa: kepala daerah untuk memperlancar kegiatan lapangan, masyarakat yang terorganisir dalam Bumdes Bersama, dunia usaha dan perbankan yang bisa mendampingi warga desa terutama dalam pengelolaan pasca panen
- > Peningkatan usaha panen akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan warga desa

BUSINESS MODEL PEMBANGUNAN DESA (2/2)

PENINGKATAN SDM PERDESAAN

- > Peningkatan kapasitas SDM perdesaan melalui pelatihan masyarakat atau pendidikan nonformal, seperti ketrampilan menggunakan traktor, pengelolaan rice milling besar, kerja sama bisnis, dll
- > Penggunaan platform digital untuk e-learning dan menyebarkan inovasi perdesaan, sehingga menjangkau SDM dalam jumlah sangat besar
- > Sertifikasi kompetensi tenaga kerja perdesaan untuk memperkuat posisinya dalam pasar tenaga kerja formal, sehingga pendapatan pekerja perdesaan meningkat

PENGUATAN DESA WISATA

- > Pengembangan usaha kreatif sebagai basis pariwisata desa
- > Pelatihan untuk menguatkan mind set entrepreneurship dalam usaha desa
- > Dukungan platform digital untuk pemasaran, penginapan, dan pembayaran cashless

DIGITALISASI DESA

- > Perluasan prasarana dan sarana telematika di perdesaan
- > Platform digital untuk percepatan dan peningkatan kualitas layanan publik di desa
- > Integrasi usaha di desa dengan platform digital e-commerce, e-aggregator, fintech, dan aplikasi ekspor komoditas
- > Integrasi data dan informasi perdesaan, daerah, dan nasional



CAPAIAN OUTPUT DANA DESA TAHUN 2015 – 2019

PER TANGGAL 25 JULI 2019

MENUNJANG AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT



JALAN DESA
201.899
KM



JEMBATAN
1.181.659
METER



PASAR DESA
9.329
UNIT



BUM DESA
38.140
UNIT KEGIATAN



TAMBAHAN
PERAHU
5.605 UNIT



EMBUNG
4.265
UNIT



IRIGASI
60.274
UNIT



SARANA
OLAHRAGA
21.118 UNIT

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DESA



PENAHAN TANAH
198.244
UNIT



AIR BERSIH
966.350
UNIT



MCK
260.039
UNIT



POLINDES
10.101
UNIT



DRAINASE
31.376.550
METER



PAUD
53.002
KEGIATAN



POSYANDU
26.271
UNIT



SUMUR
48.953
UNIT

TERIMA
KASIH



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN
DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI

